

**KOMPARASI OPINI PENONTON TELEVISI DALAM ACARA MUSIK BREAKOUT DI NET.TV  
DAN DAHSYAT DI RCTI DI UKM MUSIK “GUDANG PRODUCTION”  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Jakfar Ovie, S. Ikom.  
Drs. Hery B. Cahyono, M.Si.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI serta opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang informasi lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai komparasi opini penonton terhadap acara Breakout di NET.TV dan Dahsyat di RCTI, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa acara Breakout lebih banyak diminati dan disukai oleh penonton dalam segi pemutaran lagu dengan berbagai jenis genre musik, sehingga para penonton tidak bosan dengan acara tersebut yang di kemas secara variatif, serta acara Breakout lebih condong dalam penayangannya memutar lagu terbaru dari mancanegara dan Indonesia terbaru dalam segi penyampaian informasi lagu sangat mendetail serta bahan pembahasannya yang disampaikan oleh para pembawa acara sangat menarik, dan wawasannya mengenai lagu Indonesia maupun mancanegara cukup luas, sehingga membuat pemirsa betah untuk menontonnya sampai acara selesai.

**Kata kunci:** Komparasi, Opini, Acara Musik

**PENDAHULUAN**

Televisi merupakan media massa yang mengalami perkembangan paling fenomenal di dunia. Meski lahir paling belakangan di banding media massa cetak dan radio, namun pada akhirnya media televisilah yang paling banyak diakses dan diminati oleh masyarakat dimanapun di dunia ini. Perpaduan gambar, warna, dan suara, menjadi daya tarik televisi untuk diminati oleh manusia. Televisi menciptakan suasana tertentu, penonton dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi yang di sajikan, serta penyampaian isi pesan seolah-olah langsung oleh komunikator dan komunikator. Informasi yang di sampaikan oleh televisi, dengan mudah di mengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual.

Seiring perkembangan siaran televisi di Indonesia, banyak acara-acara televisi yang bermunculan, terutama acara musik televisi yang sering di siarkan di stasiun televisi swasta. Acara musik televisi sangat diminati oleh khalayak muda di Indonesia. Karena setiap penayangannya selalu meng-*update* lagu-lagu terbaru dan bintang tamu yang selalu berganti setiap harinya. Program musik televisi bukan sekedar memberikan informasi tentang lagu terbaru, ataupun penampilan bintang tamu, tapi juga interaksi dengan penonton di studio dan interaksi melalui telepon serta candaan atau pembahasan yang lucu oleh pembawa acara, wawancara dan diskusi yang di sertai hiburan oleh para presenter di acara tersebut.

Sejak awal kemunculannya di televisi Indonesia, acara musik hanya tayang setiap seminggu sekali, dan acara itu hanya ada 1 yaitu Gebyar BCA yang tayang di stasiun televisi Indosiar, dimana setiap minggu bintang tamunya adalah band-band papan atas yang sudah sangat di kenal di Indonesia. Namun seiring waktu berlalu munculah acara MTV “Musik television” yang tayang pada hari sabtu minggu di Global TV, namun acara ini

hanya memberi tahu tentang musik terbaru dan menginformasikan tangga lagu, dengan presenter yang selalu berganti setiap penayangannya. Acara ini menyedot perhatian penonton pada kala itu, sehingga menuai rating yang tinggi, dimana acara ini adalah acara satu-satunya pada waktu itu yang tayang pukul 10.00 WIB pagi, dan di stasiun televisi lain belum ada acara musik.

Pada tahun 2008 tepatnya tanggal 24 maret, RCTI yang merupakan salah satu stasiun televisi Indonesia, memproduksi dan menayangkan acara musik televisi yaitu DAHSYAT, tayang setiap hari senin sampai hari sabtu dan di mulai dari pukul 07.00 WIB, kecuali hari sabtu yang tayang pukul 09.15 WIB.

Dari situlah muncul acara musik televisi di stasiun televisi nasional yang tayang *stripping* atau setiap hari. Namun tak banyak acara ini yang bertahan lama, hanya ada beberapa acara musik televisi yang bertahan sampai sekarang yaitu INBOX di SCTV, DAHSYAT di RCTI sebagai pencetus acara musik televisi yang tayang setiap hari, dan bertahan sampai sekarang sejak awal kemunculannya. Namun seiring berjalannya waktu ada salah satu stasiun televisi yang muncul di Indonesia dengan memberikan konsep dan format yang berbeda dengan stasiun televisi yang ada saat ini di tanah air. Mempunyai visi, dengan menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur. NET TV dengan slogannya "Televisi Masa Kini", resmi mengudara pada tanggal 26 Mei 2013. Kemunculan stasiun televisi ini mendapat respon positif dari pemirsa, dengan program unggulan seperti "The Comment", "Sarah Sechan" dan acara musik televisi yaitu "BREAKOUT".

Breakout adalah program acara musik televisi yang menghadirkan kumpulan video klip musik dari Indonesia dan Mancanegara yang di tayangkan oleh NET.TV. acara ini mengudara sejak 18 Mei 2013, dimana waktu itu NET.TV melakukan siaran percobaan. Program ini menjadi salah satu program unggulan atau andalan NET.TV sejak awal kemunculannya hingga saat ini. Bukan sekedar pemutaran video klip musik, tetapi pembahasan tentang video klip yang ditayangkan, hal-hal yang bersangkutan-paut dengan musik, serta mengundang bintang tamu dari luar negeri dan dalam negeri.

Program Breakout di bawakan oleh presenter Boy William dan Sheril Sheinafia, mereka berdua berkolaborasi bukan sekedar menjadi pembawa acara, tapi menghidupkan acara Breakout dengan pembahasan dan tema yang menarik, selain itu keduanya juga meng-cover lagu-lagu dan dinyayikan dalam acara tersebut. Selain mereka berdua juga ada presenter lainnya yang mengisi acara tersebut, yaitu Brandon Nicholas Salim, Sarah Fadilah, Sheila Dara Aisha, Lolita Agustine dan Libra Akila. Dimana para pembawa acara ini memiliki kelebihan dalam bidang musik serta wawasan tentang musik itu sendiri. Acara ini tayang pukul 15.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap Senin sampai Jum'at.

Acara Breakout mendapat penghargaan di Indonesia Kids Choice Award 2015, masuk Nominasi sebagai Presenter Favorit bersama Boy William. Dari banyak peminat serta rating yang terus naik, program musik televisi Breakout bertahan sampai sekarang dan menjadi program andalan di NET.TV.

Acara musik televisi selanjutnya adalah DAHSYAT "Deretan Hits Teratas", program acara ini di tayangkan oleh RCTI dari hari senin sampai hari Jum'at pukul 07.00 WIB dan hari Sabtu pukul 09.15 WIB. Acara ini berisi tentang musik, informasi tangga lagu dan reality show, yang di kemas semenarik mungkin, dengan slogan "Salam hangat terdahsyat untuk seluruh keluarga Indonesia". Tayangan ini berdurasi 2 jam, dengan pembawa acara Raffi Ahmad, Olga Syahputra, Denny Cagur, Ayu Dewi, Dede Sunandar, Luna Maya dan masih banyak deretan artis yang pernah menjadi pembawa acara program ini.

Dalam program Dahsyat bukan sekedar musik yang di tampilkan, setiap harinya Dahsyat menampilkan tayangan yang berbeda. Mulai dari bintang tamu hingga segmen acara yang bervariasi. Tetapi unsur musik tetap ada di dalamnya. Banyak sekali bintang tamu dalam maupun luar negeri yang pernah di undang dalam acara ini, salah satunya adalah Hillary Clinton "Menteri Luar Negeri Amerika Serikat" waktu itu. Sejak awal kemunculannya mulai tahun 2008 sampai sekarang, acara Dahsyat sudah banyak memenangi penghargaan,

contohnya, Panasonic Awards untuk kategori Musik dan Variety Show terbaik selama 8 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2009, hingga 2016.

Bertahannya acara ini sejak awal kemunculannya sampai sekarang, bukan tanpa alasan. Banyak pemirsa yang setiap harinya menunggu acara ini tayang di televisi, bukan karena artis ataupun bintang tamu yang di tunggu, melainkan informasi, tema, dan pesan yang di sampaikan dalam acara ini dan di kemas semenarik mungkin, hingga membuat banyak pemirsa di Indonesia ataupun negara tetangga meminati untuk menyaksikan acara tersebut. Dari acara Breakout maupun Dahsyat sama-sama memberikan informasi dan pengetahuan tentang musik dan video klip terbaru. Serta diselipkan di dalamnya pesan maupun informasi yang mendidik bagi pemirsa, serta dikemas dalam acara tersebut, ketika melakukan penayangan di masing-masing stasiun televisi.

Dari kedua acara tersebut sangat menarik untuk diteliti, karena keduanya merupakan acara musik televisi yang tayang setiap hari, dan sangat diminati oleh para pemirsa dirumah. Tetapi dari kedua acara ini perbedaan terletak pada munculnya acara tersebut, yaitu Dahsyat pertama kali tayang pada tahun 2008 sedangkan acara Breakout tayang pada tahun 2013. Meskipun perbedaan kurang lebih 5 tahun, acara Breakout membuat pemirsa dirumah beralih untuk menonton acara tersebut. Dari segi penyampaian informasi lagu, pemutaran lagu dan pemutaran video klip dikemas semenarik mungkin. Berbeda dengan acara Dahsyat yang awalnya merupakan acara musik televisi, namun perlahan acara ini lebih kepada Variety show. Pembahasan mengenai musik di acara Dahsyat sangat minim sehingga banyak pemirsa yang beralih untuk menonton acara Breakout. Dari kedua acara tersebut sama-sama sangat diminati oleh para penonton, sehingga kembali lagi kepada selera masing-masing.

Bagi peneliti, kedua acara ini sangat menarik untuk diteliti lebih dalam, dari segi pemutaran lagu, informasi lagu, dan pemutara video klip. Banyak acara musik televisi yang ada di Indonesia, tetapi peneliti lebih tertarik kepada kedua acara tersebut yaitu Dahsyat dan Breakout dibandingkan dengan acara musik yang lain, karena kedua acara ini sama-sama tetap tayang setiap hari di stasiun televisi masing-masing sampai sekarang dan diminati oleh banyak pemirsa dirumah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis teliti sebagai berikut

1. Bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI ?
2. Bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang informasi lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI?
3. Bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang video klip di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI.
2. Untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang informasi lagu di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI.
3. Untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa UKM Musik “Gudang Production” Universitas Muhammadiyah Jember tentang video klip di acara Breakout NET.TV dan Dahsyat di RCTI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Opini publik

Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jika sikap masih berada dalam diri orang dan belum dimunculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi). Seseorang yang sedang mengeluarkan sebuah opini bisa dilihat dari komunikasi verbal dan nonverbalnya. Lain dengan sikap. Diam adalah sikap. Tetapi diam tidak bisa diindera secara utuh dan masih ada dalam diri seseorang.

Cutlip dan Center pernah mengatakan bahwa opini adalah kecenderungan untuk memberikan respons terhadap suatu masalah atau situasi tertentu (Sastropoetra, 1987). Respons disini, jika kita memahami dari esensi opini, berarti sesuatu yang sudah dikeluarkan pada diri seseorang. Disamping itu opini hanya bisa diwujudkan kalau ada masalah yang “merangsang” seseorang untuk menanggapi. Masalah tersebut bisa juga situasi yang melekat atau menimpa dirinya. Misalnya, situasi tertekan, situasi marah dan tenang akan berbeda dalam aktualisasi opininya.

Publik (public) sering diartikan umum. Namun arti umum ini juga masih belum menemukan bentuknya yang pas. Coba kita bandingkan dengan kata *publik* dalam *Public Relations* (PR). PR sering disebut dengan hubungan masyarakat (Humas). Dengan demikian publik dalam humas diartikan sebagai masyarakat. Tak terkecuali dalam *Public Administration* yang diartikan Administrasi Negara. Dalam hal ini publik diartikan dengan Negara. Darisini sudah terlihat ketumpang tindihan arti dari kata publik?

Oleh karena itu, dalam hal ini kita tetap akan mempertahankan penggunaan kata publik dan tidak memakai kata umum atau masyarakat. Untuk menghindari ketumpangtindihan arti tersebut. Publik disini juga dipertahankan penggunaannya untuk memudahkan membedakan diri dengan istilah massa dan crowd (kerumunan). Sebenarnya perbedaan antara publik, massa dan crowd sangat tipis sekali. Sebab, cirri yang melekat pada crowd atau massa juga ada dalam publik. Namun begitu, meskipun setipis apapun perbedaan tersebut bisa dibedakan dan akan diperlihatkan dalam hal ini.

Sedangkan Helbert Blumer berpendapat bahwa publik adalah sekelompok orang yang tertarik pada suatu isu dan terbagi-bagi pikirannya dalam menghadapi isu tersebut dan berusaha untuk mengatasinya. Kingsley Davis menggaris bahwa publik itu sekelompok yang tidak merupakan kesatuan, interaksi terjadi tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, tingkah laku publik berdasarkan pada tingkah laku individu (Sastropoetro, 1987).

Timbulnya opini publik meliputi dua sebab, yakni direncanakan dan tidak direncanakan. Sebuah opini publik yang tidak direncanakan kemunculannya dikeluarkan karena memang tidak mempunyai tujuan dan target tertentu. Ia hanya sekedar untuk memberitahu masyarakat akan suatu permasalahan yang harus mereka ketahui. Opini ini juga bisa tidak dikeluarkan oleh suatu organisasi atau institusi tertentu. Intinya, ia muncul secara alamiah. Oleh karena itu, ia juga tidak membutuhkan media penyalur yang efektif agar opini itu menjadi opini publik.

Lain halnya dengan opini publik yang direncanakan. Karena direncanakan, maka keorganisasian, media, target tertentu yang menjadi sasaran jelas disini. Ia muncul karena untuk mempengaruhi opini publik yang sudah berkembang di masyarakat atau sengaja untuk mengkonter opini publik lain yang sudah diyakini masyarakat. Dalam hal politik hal demikian sangat kelihatan sekali. Perang opini publik sangat terasa sekali disekitar kita. Kita bisa melihat antara dua kelompok yang bertarung untuk membuat atau mempengaruhi opini publik pasca pak harto lengser.

Jika opini publik harus dilihat proses pembentukannya atau tahap-tahapnya, kita bisa mengamati dari pendapat Ferdinand tonies dalam karyanya *Die Offentlichen Meinung* (Sastropetro, 1987) yang terdiri dari tiga tahap:

### 1. *Die Luftartirgen position*

Pada tahap pertama opini publik masih semrawut, seperti angin rebut. Sebab masing-masing pihak mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan faktor lain yang melekat pada dirinya.

Isu tentang Negara federal di Indonesia masih sangat semrawut disebabkan masing-masing orang mendasarkan pada pendapatnya sendiri-sendiri. Ada yang menolak karena kita belum saatnya memikirkan ide tersebut karena ketidaksiapan masyarakat serta harus mengubah konstitusi terlebih dahulu. Dan saat ini yang dibutuhkan adalah otonomi khusus. Sampai saat ini ide itu tidak pernah mengarah ke pembicaraan yang jelas, masih semrawut. Bahkan *gone with the wind*. (lalu bersama angin).

### 2. *Die fleissigen Position*

Tahap kedua opini publik sudah menunjukkan ke arah pembicaraan lebih jelas dan bisa dianggap bahwa pendapat-pendapat tersebut mulai mengumpul ke arah tertentu serta jelas.

Dalam tahap ini bisa diamati tentang opini proses pengadilan mantan presiden Soeharto. Tahap yang hanya seperti angin sudah mengarah ke pendapat yang jelas bahwa Pak Harto akan diadili. Ini bisa ditunjukkan pada limpahan wewenang dari kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam prose situ juga di sertakan Berkas Perkara sebanyak 3500 Halaman, di tambah surat dakwaan sebanyak 45 halaman. Opini ini sudah ke arah pembicaraan yang jelas, namun bisa jadi arah pembicaraan tersebut bisa mentah lagi disebabkan baru kecenderungan dan memang belum solid.

### 3. *Die Festigen Position*

Tahap ketiga yang menunjukkan bahwa pembicaraan dan diskusi telah mantap dan suatu pendapat telah terbentuk dan siap untuk dinyatakan. Dengan kata lain siap untuk diyakini setelah melalui perdebatan dan perbedaan pendapat yang tajam.

Amandemen UUD 1945 setelah melalui perdebatan kesana kemari yang dahulunya tidak bisa diubah sama sekali (era orba), semakin mengalami kemajuan bahwa UUD 1945 juga hanya produk manusia yang tak luput dari kesalahan dan harus di sesuaikan dengan tuntutan zaman, pada akhirnya bisa diubah dengan mantap. Bahwa opini yang berkembang yang mengatakan UUD 1945 tidak bisa diubah dan sakral, sudah tidak adalagi. Jika MPR sewaktu-waktu memandang perlu mengamandemen UUD 45 itu, bisa dilakukan.

Sedangkan kekuatan opini publik tersebut antara lain adalah menjadi hukuman sosial kepada orang dan kelompok orang yang melanggar etika tatanan sosial seperti KKN. Kemudian bisa juga menjadi pelanggaran atau menghapuskan nilai dan norma kemasyarakatan. Bisa juga mengancam karir politik seseorang. Mengancam karir politik seseorang mempertahankan atau menghancurkan sebuah organisasi atau institusi.

### **Media Televisi**

Media audio visual televisi muncul karena perkembangan teknologi. Kehadirannya setelah beberapa penemu seperti telepon, telegraf, fotografi serta rekaman suara. Media televisi ada setelah radio dan media cetak. Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak penemu maupun inovator yang terlibat baik perorangan maupun perusahaan. Televisi adalah karya massal yang di kembangkan dari tahun ke tahun. Badjuri (2010:5).

Menurut skornis dalam bukunya "Television and Society. An Incuest and Agenda".(1965), dibandingkan media massa lainya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya), televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar. Sifat politisnya sangat besar karena bisa menampilkan informasi, hiburan, dan pendidikan, atau gabungan dari ketiga unsur tersebut secara kasat mata Badjuri (2010:6).

Badjuri, Adi (2010:14-20) mengungkapkan bahwa, sebagai media massa yang tumbuh belakangan, dan merupakan konvergensi dari media radio, surat kabar, industri musik, pertunjukan panggung, dan sebagainya, televisi memiliki kekuatan yang sangat besar dibanding jenis media massa lainnya. Meskipun teknologi internet hadir dengan berbagai kelebihannya, namun sampai saat ini internet belum mampu menggeser dominasi televisi. Di mana-mana persentase penggunaan jenis media massa masih di kuasai oleh televisi. Kemampuan televisi mendominasi media lain karena media ini mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat pandang dengar
2. menghadirkan realitas sosial
- 3 memberi rasa intim/kedekatan
5. Menghibur.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini berisi tentang opini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember (UKM Musik) terhadap acara Breakout di NET.TV dan Dahsyat di RCTI dengan menggambarkan kondisi apa adanya.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua sumber data meliputi data primer dan data skunder.

### **A. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan dan merupakan sumber utama dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sasaran penelitian adalah mahasiswa UKM Musik Gudang Production.

### **B. Data Sekunder**

Dalam penentuan sumber data, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan penilaian subyektif peneliti bahwa sampel yang diambil itu mencerminkan (representatif) bagi populasi. Disini peneliti menentukan sendiri siapa saja sampel penelitiannya yang di anggap mengetahui permasalahan yang di teliti. Sumber data yang di tentukan oleh peneliti adalah mahasiswa UKM Musik Gudang Production.

Setelah menentukan sasaran penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, supaya mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara , observasi dan studi perpustakaan. Sedang analisa data dengan menggunakan analisa kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

### **Komparasi Opini Penonton Televisi Dalam Acara Musik Breakout Di NET TV Dan Dahsyat Di RCTI Di UKM Musik "Gudang Production"**

#### **A. Tanggapan Tentang Lagu**

Berikut ini adalah pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan opini yang di sampaikan oleh responden "anggota UKM Musik" mengenai kedua acara tersebut :

1. Bagaimana opini anda tentang pemutaran lagu di acara Breakout NET TV dan Dahsyat di RCTI ?

Jawaban responden :

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Mungkin untuk pemutaran lagu di acara Breakout lebih condong ke pemutaran lagu Mancanegara dibanding lagu lokal, Dan di acara Dahsyat sendiri lebih ke lagu lokal dan lebih mengutamakan pasar serta lagu yang lagi hits di Indonesia tentunya.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Menurut saya pemutaran lagu di Breakout itu lebih ke lagu-lagu yang lebih ngetrend jaman sekarang dan juga umun, lagu barat dan lagu lokal diputar semua, sedangkan di Dahsyat itu cuma lagu lokal saja.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Menurut saya untuk pemutaran lagu yang ada di Breakout, Breakout lebih update dan lebih ke Mancanegara juga, sedangkan untuk pemutaran lagu yang ada di acara Dahsyat itu lebih kelokal, soalnya disitu bukan condong ke lagunya tetapi lebih kepada canda tawanya.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Pemutaran lagu untuk acara Breakout sangat bagus, soalnya lagu-lagu terbaru dari segala jenis musik di putar dari Mancanegara dan Indo terbaru, sedangkan acara Dahsyat lebih kepada pemutaran lagu Indonesia terbaru saja.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Dalam hal pemutaran lagu acara Breakout lebih kepada pemutaran lagu-lagu terbaru dan hits, terutama lagu barat atau mancanegara, sedangkan untuk lagu Indonesia juga di putar dan lebih sering memutar lagu mancanegara.*

*Untuk acara Dahsyat sendiri, dalam hal pemutaran lagu lebih sering memutar lagu Indonesia dengan menghadirkan band-band Indonesia sebagai bintang tamunya.*

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

*Acara Breakout lebih condong ke lagu-lagu yang sedang hits dan lagu-lagu mancanegara yang sedang ada di Top Chart, sedangkan Dahsyat lebih condong ke lagu-lagu Indonesia dan band-band yang baru muncul di Indonesia.*

Dari 6 mahasiswa yang tergabung dalam UKM Musik Gudang Production, mengatakan bahwa acara Breakout lebih kepada memutar lagu-lagu terbaru dan hits dari dalam negeri maupun mancanegara, sedangkan untuk acara Dahsyat sendiri, lebih fokus memutar lagu-lagu lokal atau lagu Indonesia yang terbaru. Jadi acara Breakout lebih variatif dalam hal pemutaran lagu, karena banyak macam lagu yang diputar dalam maupun luar negeri terbaru.

2 Menurut anda apa arti lirik yang terkandung dalam lagu yang di putar oleh acara Breakout NET TV dan Dahsyat di RCTI ?

- a. Breakout NET TV, lagu “Hymn For The Weekend” Coldplay.
- b. Dahsyat RCTI, lagu “Aku Lelakimu” Virzha.

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Kalau menurut saya tentang lirik yang terkandung dalam lagu yang diputar oleh acara breakout mungkin menggambarkan tentang gembiraan penduduk lokal atau suatu adat yang menggambarkan suka cita nya mereka, kira-kira seperti itu.*

*Sedangkan lagu yang diputar di Dahsyat mungkin bercerita tentang pengorbanan seorang laki-laki demi mendapatkan pujaan hatinya.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Kalau lirik lagu yang di putar acara Breakout, dari lagunya Coldplay “Hymn For The Weekend” itu mencerita tentang seseorang yang sedang berbahagia dan membayangkan kebahagiaan itu seperti sebuah minuman yang memabukkan, kira-kira seperti itu. Kalau yang diputar acara Dahsyat lagunya Virzha “Aku Lelakimu” menceritakan tentang seseorang lelaki yang menjejari seorang wanita dan bersusah payah mendapatkannya, kira-kira seperti itu.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.



*Untuk lirik yang terkandung dalam lagu yang diputar oleh acara Breakout, menurut saya, lagu itu lebih ke semacam pesta atau senang-senang, namun disitu dalam hal pesta, mereka masih terfokus pada adat istiadat atau budaya yang ada di daerah itu, seperti yang saya lihat seorang anak kecil melihat ke sebuah lubang dari sebuah kotak, nah disitu terdapat gambar yang berputar semacam video dan yang kedua saya pernah lihat juga disana namanya holi yaitu lempar-lemparan bubuk yang banyak warnanya, ada yang merah, biru, hijau atau kuning. Seperti yang ada di Jember, namanya colour run.*

*Untuk arti yang terkandung dalam lagu yang diputar oleh acara Dahsyat sendiri miliknya Virzha itu, lebih kepada semacam pengorbanan seorang laki-laki terhadap pasangannya, dimana sang kekasih mengalami sebuah kecelakaan dan akhirnya dia menjadi buta, tidak bisa melihat dan merasakan seakan-akan hidupnya sudah stag disitu namun sang laki-laki tetap menyayangi meskipun dengan kondisinya yang tidak sama dengan awalnya, nah disitu pengorbanan sang laki-laki sangat besar, dia mau mendonorkan matanya untuk sang kekasih. Jadi intinya dari itu pengorbanan seorang laki-laki sangat besar untuk pasangan hidupnya.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Untuk lagu Coldplay “Hymn For The Weekend” itu mengartikan bahwa kegembiraan yang berada di salah satu sudut kota di Negara India, dan selalu bersyukur dengan apa yang di berikan oleh tuhan yang Maha Esa.*

*Untuk lagu Virzha “Aku Lelakimu” itu mengartikan bahwa pengorbanan dan perjuangan terhadap pasangan untuk memberikan kebahagiaan.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Arti lirik lagu Coldplay “Hymn For The Weekend” yang mengisahkan kegembiraan di salah satu kota di negara india, dengan tidak meninggalkan kebudayaan setempat. Acara holy atau tabur serbuk warna menjadi ciri khas kebudayaan tersebut. Virzha “Aku Lelakimu” perjuangan seorang lelaki untuk mempertahankan pasangannya dengan segala kondisi yang ada.*

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

*Untuk lagu yang diputar acara Breakout, arti liriknya lebih menceritakan perjalanan hidup, sedangkan di acara dahsyat lirik lagunya lebih menceritakan tentang cinta.*

“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.

*Lagu yang diputar acara Breakout menceritakan tentang kegembiraan di sebuah kota di India, sedangkan lagu yang di putar oleh acara dahsyat menceritakan tentang cinta seseorang kepada kekasihnya.*

“M.A Sayuti” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk lirik lagu Coldplay menurut saya itu bentuk pengungkapan rasa bahagia, kalau Virzha itu lagu tentang cinta, Indonesia udah biasa menciptakan lagu-lagu tentang cinta, jadi bentuk pengorbanan terhadap orang yang disayang .*

Dari hasil wawancara dengan beberapa responden, mereka mempunyai kesamaan opini dalam hal arti lirik yang terkandung dalam lagu yaitu:

1. Untuk lagu Coldplay yang di putar oleh acara breakout adalah ungkapan rasa syukur terhadap tuhan, serta kegembiraan yang mereka rasakan tanpa meninggalkan atau melupakan kebudayaan setempat.
2. Untuk lagu Virzha yang di putar oleh acara Dahsyat adalah suatu pengorbanan seorang laki-laki terhadap wanita yang dia sayang.

Jadi peneliti menambahkan bahwa lagu Coldplay yang berjudul Hymn For The Weekend mengandung arti lirik yaitu tentang seseorang yang merasa bersyukur atas hidup yang dimilikinya. Dia seolah dikirimkan malaikat dari langit untuk membuat dunianya menjadi lebih terang. Dengan aura positif yang dikeluarkan oleh orang layaknya malaikat, itu membuat dirinya seolah dituntun pada kebaikan-baik dan kekuatan untuk membantu orang lain. Tepat di saat orang itu jatuh dan terlukan, sosok bagai malaikat itu hadir disaat yang begitu pas. Tepat disaat dia luka dan layu akan kekeringan yang dia rasa dalam hidupnya, sosok itu seolah membanjiri



tubuh orang itu dengan minuman yang diberikannya. Air adalah kehidupan dan cinta adalah obat dari segala luka.

Sedangkan untuk lagu Virzha yang berjudul aku lelakimu memiliki arti lirik yaitu, perjuangan seorang laki-laki untuk membahagiakan pasangannya dan rela memberikan apa saja terhadap orang yang dia sayang, serta dia mengakui bahwa akulah lelakimu.

Maka dari opini para responden yang telah di wawancarai, adanya letak kesamaan opini dan ada juga perbedaan opini dalam hal arti lirik lagu.

### 3. Ber-Genre musik apa lagu yang di putar oleh acara Breakout NET TV dan Dahsyat di RCTI?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Kalau untuk Genre sendiri terutama di Band Coldplay itu setahu saya itu Pop British, kalau untuk Virzha sendiri itu menurut saya lebih ke Pop.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Kalau Genre dari lagu yang diputar di Breakout itu lagunya Coldplay, itu genrenya itu British Pop, kalau yang di putar di dahsyat, Virzha itu Pop Rock.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk Genre yang diputar di acara Breakout Brithpop namun ada beberapa orang yang mengatakan itu adalah Rock Alternative, tapi kalau menurut saya sendiri itu Brithpop, sedangkan lagu yang diputar di acara Dahsyat itu lebih semacam Poprock namun lebih kental ke Popnya.*

Dari semua responden yang sudah di wawancarai, mereka memberikan opini yang sama dalam hal jenis lagu atau genre musik, yaitu untuk jenis genre sendiri responden memberikan jawaban yang sama yaitu Pop British, Brithpop atau British Pop untuk Coldplay, dan Virzha adalah Pop, PopRock, dari genre itu sendiri memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Pop British, British Pop atau Brith Pop adalah aliran musik yang berasal dari daratan inggris, cirri khas vokalis yang mendayu-dayu, naik turun dan aransemen musik yang sederhana dan sudah ada pada tahun 80-an.
2. Pop Rock adalah Genre musik perpaduan antara musik pop dan rock, serta pertama kali dipopulerkan pada tahun 60-an.

Jadi acara Breakout maupun Dahsyat dalam segi genre lagu, kedua acara ini sama-sama memutar lagu dari berbagai genre dan tentunya lagu terbaru, namun acara Breakout, genre lagu yang diputar lebih bervariasi karena lagu dalam negeri maupun luar negeri di putar oleh acara tersebut, sedangkan untuk acara Dahsyat sendiri jenis lagu atau genre lagunya hanya itu saja, karena acara ini hanya memutar lagu dalam negeri saja.

## **B. Informasi Tentang Lagu**

1. Bagaimana opini anda tentang penyampaian informasi lagu pada acara Breakout di NET TV dan Dahsyat di RCTI?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk penyampaian informasi lagu dari kedua acara tersebut, mungkin lebih bagus di acara Breakout, soalnya disitu diulas secara detail sedangkan di acara Dahsyat di ulas cuman malah dibuat bahan candaan antar pembawa acara.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Penyampaian informasi tentang lagu dalam acara Breakout itu lebih menarik karena presenter memberikan informasi tentang lagu yang akan di putar, sedangkan acara Dahsyat tidak diberikan informasi sama sekali.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik.

*Untuk penyampaian informasi dari acara Breakout dalam pemutaran lagu, informasinya kalau menurut saya sangat lengkap, sangat aktual, sehingga penonton sudah tidak perlu bertanya-tanya lagi. Jadi sebelum diputar lagunya itu sudah dijelaskan bahwa lagu ini seperti ini, alurnya seperti ini, ceritanya seperti ini, dan ini di buta pada tahun ini dengan kondisi seperti ini, itu sudah sangat lengkap, sedangkan untuk acara Dahsyat sebelum memutar lagu, mereka bahkan ceritanya, bahkan alur dari lagu itu, biasanya mereka belum tahu, pokoknya ingin memutar lagu ini langsung putar gitu aja. Karena kalau menurut saya, di dahsyat itu acara bukan lebih ke lagu tapi canda tawa yang diselingi sama lagu.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Dari segi penyampaian informasi lagu, acara Breakout lebih fokus untuk memberikan informasi dengan gaya penyampaian yang mudah dimengerti oleh pemirsa dirumah.*

*Sedangkan acara Dahsyat kurang dalam segi memberikan informasi tentang lagu terkadang hanya lebih memberikan candaan semata.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Perpaduan Boy Wiliam dan Co-host di acara Breakout sangat keren, dimana mereka berdua mengupas informasi yang berkaitan dengan lagu yang akan diputar secara keseluruhan.*

*Sedangkan untuk acara Dahsyat kurang dalam memberikan informasi lagu, para pembawa acara lebih suka bercanda satu dengan yang lainnya.*

“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.

*Penyampaian informasi lagu yang dilakukan oleh acara Breakout sangat informative, sedangkan acara Dahsyat, saya rasa masih kurang dibandingkan dengan acara Breakout.*

Dalam hal penyampaian informasi lagu, para responden memberikan opininya hampir sama yaitu, acara Breakout lebih bagus, menarik, aktual, fokus dan informatif. Memberikan informasi yang luas mengenai lagu serta wawasan bagi pemirsa dirumah. Sedangkan untuk acara Dahsyat sendiri responden memberikan opini, bahwa acara Dahsyat lebih banyak bercanda dan kurang dalam segi penyampaian informasi lagu.

Jadi sudah sangat jelas bahwa acara Breakout lebih baik dalam hal penyampaian informasi lagu yang sangat meluas serta mendetail.

2. Bagaimana opini anda tentang pembawa acara Breakout di NET TV dan Dahsyat di RCTI, dalam menyampaikan informasi lagu?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Mungkin untuk cara penyampaian pembawa acara di Breakout sendiri lebih susah dimengerti untuk semua kalangan, soalnya disitu dari segi pemakaian bahasa kebanyakan Boy Wiliam ini memakai bahasa campuran yaitu Indonesia dan Inggris, sedangkan untuk acara Dahsyat sendiri lebih mudah dimengerti oleh semua kalangan, Cuma disitu mungkin minusnya dari bahan yang disampaikan atau bobot yang disampaikan.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk pembawa acara Breakout di NET.TV itu lebih komunikatif, karena selain mereka memberikan informasi lagu, mereka juga memberikan contoh-contoh cover lagu yang akan diputar, itu menjadi acara tersebut lebih menarik, sedangkan acara dahsyat pembawa acara lebih condong bercanda sendiri.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Menurut saya pembawa acara yang ada di Breakout dalam memberikan informasi, mereka itu sangat mudah dipahami, tidak jlimet (susah dimengerti), namun dia lebih lengkap. Intinya dia simple tapi lengkap sehingga knowledge mengenai musik bukan di Indonesia saja bahkan internasional itu masyarakat bisa dapat dari situ. Berbeda lagi dengan acara di Dahsyat, kalau di Dahsyat itu perbandingannya sama di Breakout untuk informasi tentang lagu, itu bisa dibilang antara 3 banding 8 sangat jauh soalnya bukan fokus ke lagu kalau acara Dahsyat. Pembawa acara Dahsyat dalam penyampaian informasi lagu hanya titik-titik aman saja, jadi seperti lagu ini penyanyinya ini, masuk dalam album ini single atau tidak single, hanya seperti itu saja jadi kurang mendalam mengenai informasi tentang lagu.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Pembawa acara Breakout sangat paham dengan informasi tentang lagu, jadi pada saat memberikan informasi, mereka dengan santai serta gaya bahasa yang keren dan mudah diserap oleh pemirsa. Sedangkan pembawa acara dahsyat terlalu banyak bercanda dan sering memberikan bahan-bahan bercanda yang menyudutkan salah satu pembawa acara.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang production.

*Dalam hal penyampaian informasi lagu kedua pembawa acara saling berkomunikasi, supaya acara tersebut tidak beku dan tambah diminati pemirsa di rumah, acara Breakout ini sangatlah keren. Sedangkan para pembawa acara Dahsyat sangat sedikit memberikan informasi lagu, dimana acara Dahsyat sekarang lebih banyak bercandanya.*

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

*Pembawa acara Breakout lebih santai, kreatif dan wawasannya mengenai lagu lebih luas, sedangkan pembawa acara Dahsyat bisa membawa suasana lebih ramai, tapi terlalu banyak bercanda seperti acara lawak.*

“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.

*Pembawa acara Breakout di NET TV sangat menguasai berbagai genre, maupun band yang ditayangkan, sehingga informasi yang diberikan membuat penonton sangat puas, sedangkan pembawa acara Dahsyat dalam menyampaikan informasi, saya rasa kurang karena mereka lebih memilih bercanda gak jelas dan membuat penonton kurang puas.*

“M.A Sayuti” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Pembawa acara di Breakout Boy Wiliam dan Sheryl Sheinafia yang saya tahu keren, jadi wawasan tentang musik mereka sendiri luas, kalau di Dahsyat itu kayak Raffi Ahmad dan Ayu Dewi cuma sekedar memberikan informasi biasa jadi untuk wawasannya untuk saya sendiri masih kurang.*

Untuk opini tentang pembawa acara sendiri para responden mengatakan bahwa pembawa acara Breakout yaitu Boy William dalam segi bahasa, tidak semua penonton bisa mengerti dengan apa yang disampaikan, karena penggunaan bahasa asing yang selalu di ucapkan, namun niali lebihnya yaitu pembawa acara Breakout lebih komunikatif, dan wawasan mengenai lagu sangat luas. Bukan itu saja pembawa acara Breakout lebih Kreatif dalam meng-Cover lagu-lagu, sehingga acara lebih menarik dan pemirsa betah untuk menontonnya sampai acara selesai. Sedangkan untuk acara dahsyat sendiri para responden mengatakan bahwa dalam segi memberikan informasi masih sangat kurang, dan lebih banyak bercanda yang tidak jelas, tetapi membuat acara lebih ramai dan terlihat bukan seperti acara musik.

Sudah sangat terlihat jelas bahwa acara Brekout lebih baik dalam hal opini tentang pembawa acara dibandingkan acara Dahsyat. Karena pembawa acara Breakout mampu memberikan apa yang diharapkan oleh pemirsa tentang sebuah acara musik televisi, yang di kemas menjadi satu dan disajikan kepada pemirsa dirumah.

3. Anda sebagai penonton, mengertikah anda tentang penyampaian informasi lagu dari acara Breakout di NET TV dan Dahsyat di RCTI?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang production.

*Mungkin bagi saya sendiri seumpama diposisikan sebagai penonton, dari kedua acara tersebut mungkin dari segi mengerti ya saya mengerti dari apa yang disampaikan kedua acara tersebut.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk acara Breakout dalam penyampaian informasi lagu yang diputar itu saya sangat mengerti dan bahkan penonton-penonton lainnya juga sangat mengerti karena penyampaiannya simple, akurat seperti yang saya bilang tadi, dan mudah dipahami, sedangkan untuk acara Dahsyat saya mengerti juga, namun disitu juga kurang lengkap kalau menurut saya.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Iya saya mengerti, karena di acara breakout pembawa acaranya mengemas acara tersebut dengan kreatif dan menarik, sedangkan di acara Dahsyat acaranya lebih banyak diselingi game dan candaan para pembawa acaranya.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Iya saya mengerti, karena untuk acara Breakout penyampaiannya sangat mendetail dan dibahas secara menyeluruh, perpaduan Boy Wiliam dan Co-host selalu memberikan informasi tentang lagu yang terbaru. Sedangkan di Dahsyat penyampaian informasi lagu masih kurang mendalam sebagai acara musik, bahkan lebih kepada pembahasan yang di buat candaan saja.*

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

*Ya saya mengerti, karena penyampaian dari pembawa acara sudah jelas dan menarik untuk disimak.*

“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.

*Saya sebagai penonton mengerti, namun saya lebih mengerti acara Breakout di banding acara Dahsyat.*

Untuk pertanyaan ke tiga, mengenai mengertikah tentang penyampaian informasi lagu, semua responden mengatakan mengerti tentang penyampaian informasi lagu yang diberikan kedua acara tersebut, karena dari kedua acara tersebut sama-sama membahas tentang musik. Akan tetapi untuk acara Breakout, responden memberikan nilai lebih karena penyampaian informasi yang menyeluruh serta memberikan pengetahuan lebih tentang musik. Sedangkan untuk acara Dahsyat sendiri dalam hal penyampaian informasi lagu masih minim dan cenderung lebih banyak bercanda.

Jadi dari pertanyaan mengertikah anda tentang penyampaian informasi lagu dari acara Breakout di NET TV dan Dahsyat di RCTI, acara Brekout lebih dimengerti oleh pemirsa yang mana acara ini memberikan sesuatu yang berbeda, dibandingkan dengan acara dahsyat.

### C. Video Klip

#### 1. Bagaimana opini anda tentang video klip acara Breakout di NET TV dan Dahsyat di RCTI?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Mungkin kalau video klip untuk acara Breakout lebih menarik, soalnya di acara itu video klip dari band mancanegara, dan biasanya disitu dari segi editing itu lebih menonjol, meski sebenarnya untuk video klip band lokal juga tidak kalah bagus.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk video klip yang di putar oleh kedua acara tersebut menurut saya, video klip yang diputar acara Breakout itu lebih modern dan dari segi pengambilannya juga lebih baik, sedangkan dari acara Dahsyat video klipnya itu, dia lebih simple, namun disitu menurut saya kurang menarik meskipun melankolisnya dapet.*

“Faizin Dian” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Menurut saya lebih bagus di Breakout karena yang di putar itu lebih video klip yang berkualitas seperti video klipnya Coldplay, sedangkan acara Dahsyat pemutara video klipnya kurang maksimal, karena dia jarang memutar video klip.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Video klip di acara Breakout sangat bagus, selain di putar video klip juga diberikan informasi lagu di bawah dalam bentuk tulisan mengenai band tersebut, berbeda dengan video klip di acara Dahsyat, yang terlalu fokus di video klip Indonesia dan pada saat video klip di putar, belum selesai sudah ada iklan.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Dalam pemutaran Video klip, acara Breakout memberikan suguhan yang sangat menarik pada saat video klip di putar, muncul tulisan di bawah layar televisi, tulisan itu adalah informasi tentang video klip tersebut.*

*Sedangkan acara Dahsyat pada saat pemutaran video klip dan video klip belum selesai sudah masuk atau ganti iklan.*

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

*Di acara Breakout video klip di jelaskan terlebih dahulu oleh pembawa acara sehingga infonya jelas, sedangkan di acara Dahsyat tidak dan pada saat video klip di putar serta belum selesai sudah di selingi dengan info komersial.*

Dalam hal tentang video klip dari kedua acara tersebut, responden beropini bahwa acara breakout lebih menarik, lebih bagus dan memberikan informasi yang jelas sebelum video klip diputar. Semua responden memberikan opini yang sama terhadap acara Breakout. Sedangkan untuk acara Dahsyat opini dari responden yaitu acara Dahsyat dari segi pemutaran video klip hanya terfokus pada video klip lokal, kurang maksimal dan di saat video klip di putar dan belum selesai sudah dipotong oleh info komersial.

Jadi sudah di pastikan bahwa acara Breakout lebih baik dalam hal pemutaran video klip, dimana video klip yang putar jelas dan informasinya luas di bandingkan acara Dahsyat.

2. Menurut anda, dimana letak inti cerita atau titik klimak pada video klip yang di putar oleh acara Breakout NET TV dan Dahsyat di RCTI?

“Rizki Ramadhan Iriansyah” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Kalau menurut saya titik klimak di video klipnya Coldplay itu terletak pada waktu anak kecil sedang bermain atau sedang bersenang-senang, sedangkan dari video klipnya Virzha itu terletak waktu adegan si wanita mengerti kalau mata yang didonorkan itu milik si cowok.*

“Moch. Jefta Ahfad Yusron” anggota UKM Musik Gudang Production.

*Untuk acara Breakout lagunya itu yang video klip dari Coldplay yang berjudul “Hymn For The Weekend” titik klimaknya terletak pada saat ketika banyak anak-anak remaja, disitu mereka breakdance dan situ mereka serentak serta benar-benar nyata sampai tidak kelihatan kalau itu video klip, benar-benar meresapi jadi bukan hanya sang penyanyi saja yang meresapi, bahkan untuk talent disitu juga sangat meresapi, dan untuk acara di Dahsyat itu video klipnya, lebih umum yaitu pasangan antara laki-laki dan perempuan, suatu pengorbanan itu sebenarnya udah banyak pada umumnya, jadi untuk mendalami hal itu lebih mudah.*

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

*Untuk video klip Coldplay yang berjudul “Hymn For The Weekend” titik klimaks nya itu terletak pada saat kerumunan orang-orang berada di sudut kota, sedang bergembira dan berojoget di balut bubuk powder penuh warna.*

*Sedangkan untuk video klip Virzha yang berjudul “Aku Lelakimu” pada saat si cowok memberikan matanya untuk pasangannya supaya dia bisa melihat kembali.*

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

Inti dari video klip Coldplay berada di adegan, pada saat beberapa anak dengan taburan bubuk warna yang sedang melakukan breakdance serta ada adegan seorang anak meloncat dengan posisi terbalik.

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

Breakout video klip Coldplay yang berjudul “Hymn For The Weekend” pada saat band Coldplay berbaur dengan kebudayaan masyarakat india dan mereka bernyanyi di tengah-tengah masyarakat india.

Dahsyat video klip Virzha “Aku Lelakimu” inti klimak dari video klip tersebut adalah saat seorang lelaki tetap setia mendampingi pasangannya yang sedang buta, dan lelaki tersebut pergi karena dia berpikir dia bersalah atas apa yang terjadi pada pasangannya.

Ketika responden menentukan opini tentang letak titik klimak atau inti cerita dari kedua video klip yang diputar oleh kedua acara tersebut, opini responden berbeda-beda, karena setiap responden mempunyai opininya masing-masing. Maka bisa dilihat diatas untuk inti dari video klip Coldplay yang di putar oleh acara Brekout. Namun untuk video klip Virzha aku lelakimu yang di putar oleh acara Dahsyat, opini responden hampir sama yaitu, ketika seorang laki-laki yang rela berkorban memberikan kedua matanya demi pasangannya bisa melihat kembali indahnya dunia, intinya seperti itu.

Maka dalam penentuan inti cerita dari kedua video klip yang di putar oleh masing-masing acara, responden mempunyai opini yang berbeda-beda.

3. Dalam hal pengambilan angel, menurut opini anda adegan manakah yang menentukan video klip itu bagus?

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016.

Ketika sang vokalis dari sebuah gang dan di ikuti oleh banyak anak kecil dan bergembira dengan bubuk warna di badanya. Coldplay “Hymn For The Weekend



“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

Menurut saya pada saat seseorang menyemburkan api, dan teknik pengambilannya juga tepat, serta hasilnya juga bagus.

Coldplay, Hymn For The Weekend





“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.  
Disaat band Coldplay bernyanyi ditengah-tengah masyarakat india dan anak-anak disana menari bersama mereka. Coldplay, Hymn For The Weekend.



“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.  
Pada saat orang-orang bergembira bercampur dengan bubuk warna.  
Coldplay, Hymn For The Weekend.



“M. Tsabata Amba” anggota UKM Musik Gudang Production.  
Pada saat si cowok memberikan obat terhadap pasangannya, namun ditolak.  
Virzha, Aku Lelakimu.



“Gery Retanubun” Advertisement UKM Musik Gudang Production.  
Pada saat pendeta berjalan, dan menggunakan pakaian keagamaan.  
Coldplay, Hymn For The Weekend.





Dalam hal ini, untuk menentukan adegan mana yang menurut responden bagus, para responden diberikan keleluasaan untuk menentukan sendiri. Sudah sangat jelas bahwa video klip Coldplay berjudul Hymn For The weekend, yang di putar oleh acara Brekout lebih diminati oleh para responden karena dalam video klip tersebut dari segi teknik pengambilan gambar sangat baik, dan hasilnya sangat bagus. Dibandingkan dengan video klip yang di putar oleh acara Dahsyat, yang hanya di pilih oleh satu orang responden, yaitu saat adegan ketika seorang laki-laki memberikan obat untuk pasangannya, namun di tolak oleh si wanita.

4. Angel, sangat penting dalam proses pembuatan video klip, sebutkan 2 angel yang ada dalam video klip tersebut?

“Ilhamul Hasan” Ketua Umum UKM Musik Gudang Production 2015/2016

Pada saat Beyonce bernyanyi dengan Background bunga-bunga.

Coldplay, Hymn For The Weekend.

Pada gambar dibawah ini, penggunaan teknik pengambilan gambar total shot, untuk menampilkan keseluruhan obyek, menerapkan angle yaitu normal angle, dimana posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil. Jadi keseluruhan latar maupun objek terlihat jelas.



*Coldplay, Hymn For The Weekend*



*Virzha, Aku Lelakimu*

Ketika Virzha bermain gitar dan dipanggil oleh pasangannya.

Virzha, Aku Lelakimu.

Pada gambar diatas ini, teknik yang digunakan yaitu Two Shot, dimana dalam satu frame menampilkan dua objek dengan teknik kamera medium shot, yang menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala. Dari segi sudut pengambilan kamera, menggunakan normal angle yaitu posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil.

“Rosy Junanta” anggota UKM Musik Gudang Production.

Ketika penari bertopeng di shot dari bawah.

Pada gambar dibawah ini menggunakan teknik sudut pengambilan kamera Frog Eye Fiew yaitu posisi kamera lebih rendah dari obyek yang diambil, untuk menghasilkan gambar yang dramatis.

Coldplay, Hymn For The Weekend.



*Coldplay, Hymn For The Weekend*



*Virzha, Aku Lelakimu*

Ketika virzha sendiri dan bernyanyi penuh ekspresi. Pada gambar diatas ini, menggunakan teknik medium shot yaitu, shot yang menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala. Dengan sudut pengambilan kamera normal angle, dimana posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil.

Virzha, Aku Lelakimu.

“Abdul Basith Kurniawan” Manager Band dan Entertainment UKM Musik Gudang Production.

Pada saat anak-anak berkumpul dan bergembira dengan taburan bubuk warna.

Pada gambar dibawah ini menggunakan sudut pengambilan kamera normal angle, posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil. Dengan teknik medium shot yaitu menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala. Pada videonya gambar ini menggunakan gerakan slow motion atau gerak lambat yang membuat adegan ini terlihat lebih dramatis.



*Coldplay, Hymn For The Weekend*



*Virzha, Aku Lelakimu*

Pada saat tiga orang berada dalam satu ruangan.

Pada gambar diatas, video klip Virzha, aku lelakimu, menggunakan sudut pengambilan kamera normal angle, posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil, serta dengan teknik medium shot menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala. Karena dalam adegan tersebut terdapat tiga obyek dalam satu frame.

“Chairul Umam” Pengurus Kesekretariatan UKM Musik Gudang Production.

Pada saat vokalis berjalan di tengah perkampungan dan diikuti oleh anak-anak kecil sambil berlari dengan taburan warna dibadannya.

Pada gambar di bawah ini menggunakan teknik pengambilan sudut kamera dengan low angle, yaitu posisi kamera lebih rendah dari obyek yang diambil.



*Coldplay, Hymn For The Weekend*



*Virzha, Aku Lelakimu*

Pada saat si wanita membuka pintu mobil.

Pada gambar diatas ini seorang wanita membuka pintu mobil, pengambilan shot menggunakan teknik Closu up yaitu shot yang menampilkan dari batas bahu sampai atas kepala. Dengan teknik pengambilan sudut kamera normal angle, posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil.

“M. Tsabata Amba” anggota UKM Gudang Musik.

Pada saat pembukaan video klip ada seekor burung merak.

Pada gambar dibawah ini menunjukan keseluruhan pemandangan atau suatu tempat dan objek, yaitu seekor merak, untuk memberikan orientasi tempat dimana peristiwa atau tempat adegan itu terjadi dengan teknik Establish shot. Sudut pengambilan kamera menggunakan normal angle dimana posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil.



*Coldplay, Hymn For The Weekend*



*Virzha, Aku Lelakimu*

Pada saat Virzha berkonsultasi dengan Dokter

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai komparasi opini penonton terhadap acara Breakout di NET.TV dan Dahsyat di RCTI, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa :

1. Acara Breakout lebih banyak diminati dan disukai oleh penonton dalam segi pemutaran lagu dengan berbagai jenis genre musik, sehingga para penonton tidak bosan dengan acara tersebut yang di kemas secara variatif, serta acara Breakout lebih condong dalam penayangannya memutar lagu terbaru dari mancanegara dan Indonesia terbaru.
2. Acara Breakout dalam segi penyampaian informasi lagu sangat mendetail serta bahan pembahasannya yang disampaikan oleh para pembawa acara sangat menarik, dan wawasannya mengenai lagu Indonesia maupun mancanegara cukup luas, sehingga membuat pemirsa betah untuk menontonnya sampai acara selesai.
3. Dari kedua acara tersebut dalam penayangan video klip, acara Breakout lebih baik, karena sebelum video klip diputar, kedua pembawa acara membahas tentang video klip tersebut, pada waktu penayangan video klip, disampaikan informasi dalam bentuk tulisan di bawah layar kaca, dan itu tidak terjadi di acara Dahsyat.

Para responden atau penonton untuk saat ini lebih meminati menonton acara Breakout di bandingkan acara Dahsyat, karena acara tersebut dikemas dengan sangat kreati, dan informatif, Sehingga para responden mendapatkan pengetahuan tentang apa yang di informasikan, video klip apa yang di putar dan pesan apa yang disampaikan oleh acara Breakout di NET.TV.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi Rulam.2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang Universitas Negeri Malang
- Badjuri, Adi, 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta; Graha ilmu
- Effendy, Onong Uchjana, 1984, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Hovland, Carl I. 2007. *Communication*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Haerah, Kahar. 2013. *Metode Penelitian Sosial*, Jember. Universitas Muhammadiyah
- Juhairiyah. 2013. *Opini Publik*, Jember, Universitas Muhammadiyah
- Moleong J, Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana Deddy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2009, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Singarimbun.1995. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka
- Sunardjo, J.S. 1984. *Opini Publik*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sutopo. 1996. *Metodologi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Werner J. Severin dan James W. Tankard, JR. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Di Dalam Media Massa, Edisi ke.5*, Jakarta: Kencana, 2005

### Sumber referensi lain :

[www.ukmmusikgudangproduction.or.id](http://www.ukmmusikgudangproduction.or.id)

[www.unmuhjember.ac.id](http://www.unmuhjember.ac.id)

[www.netmedia.co.id](http://www.netmedia.co.id)

[www.rcti.tv](http://www.rcti.tv)

<https://id.wikipedia.org/wiki/NET>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/RCTI>.